

## ABSTRAK

Dimasa sekarang ini hamil di luar nikah sering terjadi. Hal ini dikarenakan anak-anak muda jaman sekarang banyak yang menganut gaya hidup seks bebas. Ketika hubungan mereka membuahkan janin dalam kandungan, timbul masalah karena mereka belum menikah dan kebanyakan masih harus menyelesaikan sekolah atau kuliahnya. Penelitian hukum ini membahas tentang bagaimana proses penyidikan, kendala serta solusi dalam proses penyidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses, kendala dan solusi dalam penyidikan terhadap pelaku tindak pidana aborsi yang dilakukan oleh mahasiswa di wilayah hukum polrestabes semarang.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris atau dengan kata lain yuridis sosiologis.

Berdasarkan hasil penelitian dalam proses penyidikan terhadap pelaku tindak pidana aborsi yang dilakukan oleh mahasiswa di wilayah hukum polrestabes semarang. Proses penyidikan kasus tersebut hampir sama dengan penyidikan kasus lainnya yaitu berawal dari laporan masyarakat, mendatangi tkp, otopsi pada janin, pengumpulan barang bukti guna menemukan tersangkanya, melakukan penangkapan dan melakukan rekontruksi ulang. kendala dalam proses penyidikan tersebut antara lain adalah kurangnya kemampuan penyidik, sulitnya mencari saksi, kurangnya barang bukti dan sulitnya menetapkan tersangka. dalam proses penyidikan ini mempunyai solusi antara lain meningkatkan kemampuan penyidik, upaya agar masyarakat dapat dijadikan saksi. .kerja sama antara kepolisian dengan para dokter dimana banyak para dokter kandungan membuka klinik aborsi secara sembunyi-sembunyi dan kegiatan moralitas melalui komunikasi sosial yang tentunya dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan agamanya.

Kata kunci : Pelaku aborsi, proses penyidikan.

## ABSTRACT

Nowadays pregnant out of wedlock often happens. This is because many young people today are adopting a free sex lifestyle. When their relationship produces a fetus in the womb, problems arise because they are not married and most still have to finish school or college. This legal research discusses how the investigation process, obstacles and solutions in the investigation process. This study aims to determine the process, constraints and solutions in the investigation of abortion perpetrators committed by students in the Semarang police region.

The method of approach used in this study is the empirical juridical approach or in other words sociological juridical.

Based on the results of research in the process of investigation of abortion perpetrators committed by students in Semarang law region police. The process of investigating the case is almost the same as the investigation of other cases, which starts from a public report, goes to the crime scene, autopsy on the fetus, collects evidence to find the suspect, makes an arrest and reconstructs it. The obstacles in the investigation process include the lack of investigator's ability, the difficulty in finding witnesses, the lack of evidence and the difficulty in determining suspects. In the investigation process, there are solutions, among others, to improve the ability of investigators, efforts so that the public can be witnesses. cooperation between the police and doctors in which many obstetricians open clandestine abortion clinics and morality activities through social communication which of course by increasing public awareness of their religion.

Keywords: Abortionists, investigation process